

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya terkait dengan pengaruh inflasi, nilai tukar rupiah dan produk domestik bruto terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan antara lain:

1. Inflasi memberikan pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Syariah Mandiri. Hal ini dapat disebabkan karena faktor yang mempengaruhi ROA tidak hanya variabel makro saja, melainkan faktor internal seperti dari pihak manajemen bank. Serta hubungan pengaruh antara inflasi dan ROA adalah bersifat negatif, yang artinya setiap kenaikan inflasi maka diikuti dengan penurunan ROA, begitupun sebaliknya apabila inflasi mengalami penurunan maka akan diikuti dengan peningkatan nilai ROA namun tidak secara langsung. Dengan demikian variabel inflasi tidak begitu mempengaruhi rasio ROA pada Bank Syariah Mandiri.
2. Nilai tukar rupiah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap rasio ROA Bank Syariah Mandiri. Dimana hal ini berarti bahwa apabila nilai tukar rupiah terhadap dollar AS mengalami kenaikan (rupiah melemah) maka hal tersebut akan mengakibatkan nilai ROA menurun. Dan sebaliknya apabila nilai tukar rupiah terhadap dollar mengalami penurunan (rupiah menguat) maka hal tersebut akan meningkatkan nilai ROA Bank Syariah Mandiri.

Dengan demikian perubahan nilai pada Nilai tukar rupiah akan mempengaruhi tingkat ROA yang diperoleh Bank Syariah Mandiri.

3. Variabel PDB berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) Bank Syariah Mandiri. Pengaruh positif berarti setiap kenaikan PDB maka akan diikuti dengan peningkatan nilai ROA. Dan sebaliknya setiap penurunan PDB maka akan diikuti penurunan ROA. Sedangkan pengaruh PDB terhadap ROA tidak signifikan karena faktor yang mempengaruhi ROA tidak hanya variabel makro saja, melainkan faktor internal seperti dari pihak manajemen bank.
4. Inflasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Bank Syariah Mandiri. Dimana pengaruh negatif berarti setiap kenaikan inflasi akan diikuti dengan penurunan nilai ROE. Dan sebaliknya, penurunan nilai inflasi akan diikuti kenaikan dari ROE. Sedangkan pengaruh inflasi terhadap ROE adalah tidak signifikan hal ini dikarenakan faktor yang mempengaruhi ROE tidak hanya inflasi dan faktor makro saja, melainkan juga faktor internal seperti dari pihak manajemen bank.
5. Nilai tukar rupiah memberikan pengaruh negatif dan signifikan terhadap rasio *Return On Equity* (ROE) pada Bank Syariah Mandiri. Artinya semakin tinggi nilai tukar rupiah terhadap dollar AS maka semakin turun nilai ROE, dan sebaliknya semakin turun nilai tukar rupiah terhadap dollar AS maka semakin tinggi nilai rasio ROE pada Bank Syariah Mandiri. Hal

ini berarti perubahan nilai pada nilai tukar rupiah terhadap dollar AS akan mempengaruhi nilai dari rasio ROE.

6. PDB memberikan pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Bank Syariah Mandiri. Hal ini dapat disebabkan karena faktor yang mempengaruhi ROE tidak hanya variabel PDB saja, melainkan ada faktor-faktor lain salah satunya faktor internal seperti dari pihak manajemen bank. Serta hubungan pengaruh antara PDB dan ROE adalah bersifat positif yang berarti setiap kenaikan PDB maka akan diikuti dengan peningkatan nilai ROE. Dan begitupun sebaliknya penurunan nilai PDB akan diikuti penurunan nilai ROE namun tidak secara langsung. Dengan demikian variabel PDB tidak begitu mempengaruhi rasio ROE pada Bank Syariah Mandiri.
7. Hasil uji korelasi yang telah dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) menunjukkan bahwasannya kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang kuat dan bersifat positif. Dimana apabila nilai dari variabel *Return On Assets* (ROA) mengalami kenaikan, maka nilai dari variabel *Return On Equity* (ROE) juga akan mengalami peningkatan, dan begitu sebaliknya. Dengan kata lain antara ROA dan ROE memiliki hubungan yang kuat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Praktisi

Diharapkan dapat lebih memaksimalkan usaha untuk meningkatkan profitabilitas dan diharapkan untuk memperhatikan faktor-faktor yang memengaruhinya, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Diantaranya faktor eksternal yang nantinya dapat mempengaruhi profitabilitas yaitu seperti inflasi, nilai tukar rupiah dan PDB.

2. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan. Serta diharapkan dapat menambah referensi terutama bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya jurusan Perbankan Syariah.

3. Bagi Peneliti yang Akan Datang

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas populasi, tidak hanya Bank Syariah Mandiri tetapi juga menambahkan bank umum syariah lainnya, unit usaha syariah, atau bank pembiayaan rakyat syariah sebagai sampel dalam penelitiannya. Selain itu untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel yang diduga memiliki pengaruh kuat terhadap tingkat profitabilitas bank syariah, tidak hanya faktor eksternal saja serta menambahkan periode pengamatan.